

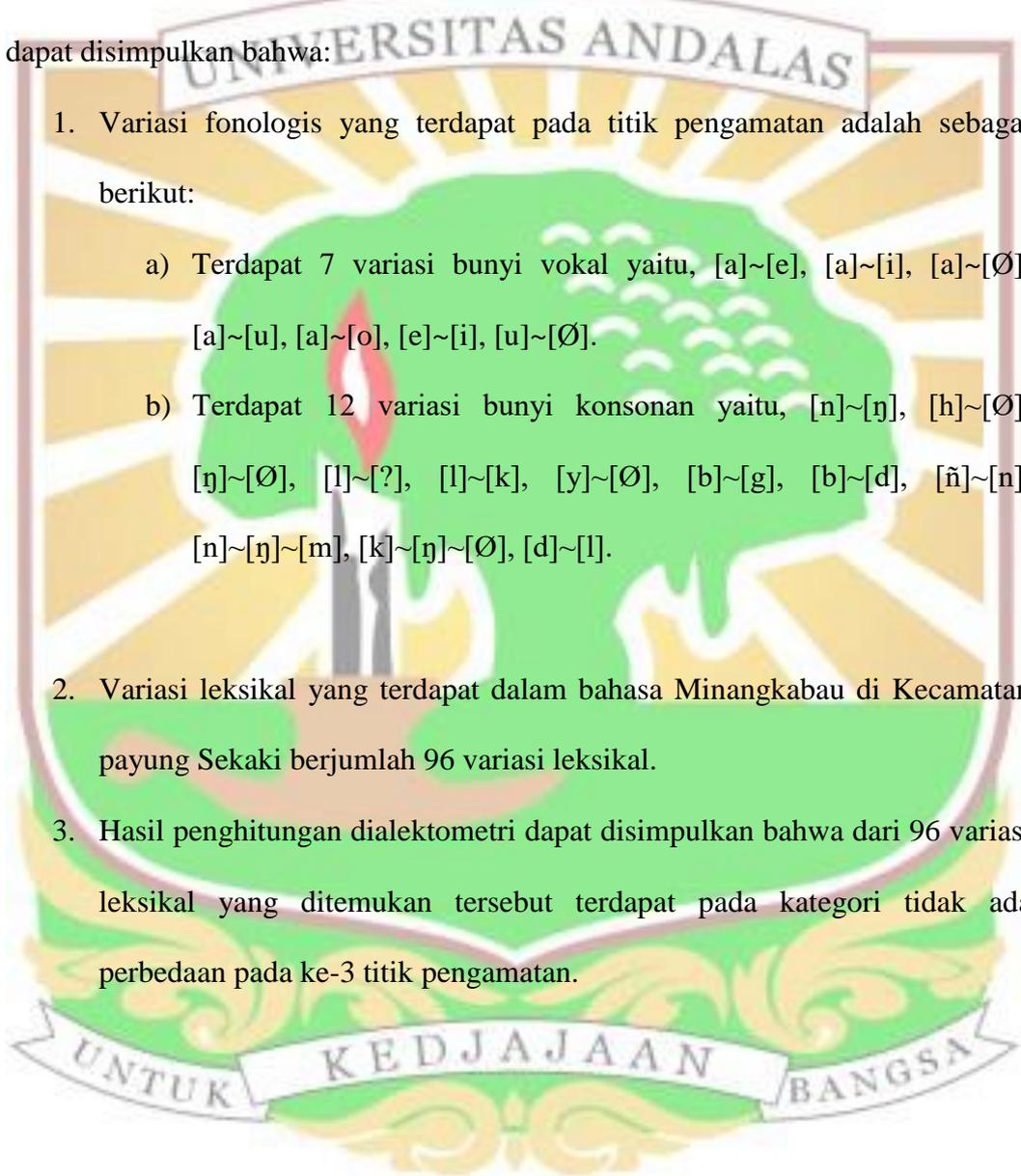
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi fonologis yang terdapat pada titik pengamatan adalah sebagai berikut:
 - a) Terdapat 7 variasi bunyi vokal yaitu, [a]~[e], [a]~[i], [a]~[Ø], [a]~[u], [a]~[o], [e]~[i], [u]~[Ø].
 - b) Terdapat 12 variasi bunyi konsonan yaitu, [n]~[ŋ], [h]~[Ø], [ŋ]~[Ø], [l]~[ʔ], [l]~[k], [y]~[Ø], [b]~[g], [b]~[d], [ñ]~[n], [n]~[ŋ]~[m], [k]~[ŋ]~[Ø], [d]~[l].
2. Variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan payung Sekaki berjumlah 96 variasi leksikal.
3. Hasil penghitungan dialektometri dapat disimpulkan bahwa dari 96 variasi leksikal yang ditemukan tersebut terdapat pada kategori tidak ada perbedaan pada ke-3 titik pengamatan.



5.2 Saran

Menginventarisasi Bahasa Minangkabau sangat perlu dilakukan, untuk menjaga agar bahasa itu tidak hilang. Oleh sebab itu, penelitian dialektologi penting untuk dilakukan. Penelitian ini hanya difokuskan pada variasi fonologis dan variasi leksikal saja. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dalam variasi morfologis, variasi sintaksis, dan variasi semantik karena tidak menutup kemungkinan kalau variasi tersebut dapat ditemukan di Kecamatan Payung Sekaki.

